

Determinasi Penyesuaian Diri Yang Dipengaruhi Self Efficacy Dan Dukungan Teman Berimplikasi Pada Prestasi Akademik

Dewi Herliyanti

Universitas Siliwangi

Heti Suherti

Universitas Siliwangi

Edi Fitriana Afriza

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No.24 Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: 192165058@student.unsil.ac.id

Abstract. *Various problems faced by students in the early semester can be overcome if balanced with comprehensive adjustments so the goals of learning outcomes related to academic achievement will be good. This research focuses on student academic achievement in the early semester which is still not optimal because they have to adapt to their environment. Individual personal beliefs and the support of friends really help the process of adaptation to student self adjustment. The research method used was a quantitative type of survey. 200 early semester students from outside the West Java area at Siliwangi University were the sample in this study and the sampling technique used nonprobability sampling, namely saturated samples. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using path analysis. The results of the study show that based on self efficacy test and peer support, each has direct effect on self adjustment. Then another result is obtained that peer support does not have a direct effect on academic achievement while self efficacy and self adjustment each have a direct effect on academic achievement. Based on the path analysis test shows that self efficacy and peer support each have an indirect effect on academic achievement through self adjustment as an intervening variable.*

Keywords: *academic, support, efficacy, adjustment, achievement*

Abstrak. Beragam permasalahan yang dihadapi mahasiswa di semester awal dapat teratasi jika diimbangi dengan penyesuaian diri secara komprehensif sehingga tujuan dari hasil pembelajaran terkait prestasi akademik pun akan baik. Penelitian berfokus pada prestasi akademik mahasiswa di semester awal yang masih belum optimal dikarenakan harus menyesuaikan diri beradaptasi dengan lingkungannya. Keyakinan pribadi individu dan dukungan teman sangat membantu proses adaptasi penyesuaian diri mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif jenis survei. 200 orang mahasiswa semester awal yang berasal dari luar daerah Jawa Barat di Universitas Siliwangi menjadi sampel dalam penelitian ini dan teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yakni sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan path analysis. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji *t self efficacy* dan dukungan teman sebaya masing-masing berpengaruh secara langsung terhadap penyesuaian diri. Kemudian diperoleh hasil lain bahwa dukungan teman sebaya tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik sementara *self efficacy* dan penyesuaian diri masing-masing berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik. Berdasarkan uji *path analysis* menunjukkan bahwa *self efficacy* dan dukungan teman sebaya masing-masing berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi akademik melalui penyesuaian diri sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: akademik, dukungan, *efficacy*, penyesuaian, prestasi

Received Januari 30, 2023; Revised Februari 2, 2023; Maret 22, 2023

* Dewi Herliyanti, Universitas Siliwangi

LATAR BELAKANG

Tahun pertama masuk di Perguruan Tinggi, merupakan tahun yang krusial bagi seorang mahasiswa, karena pada awal masuk ke dunia perkuliahan mahasiswa mengalami proses transisi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) ke jenjang pendidikan tinggi yang memiliki beragam hal baru yang berbeda pada semasa mahasiswa tersebut di SMA. Perbedaan tersebut bukan hanya sebatas tuntutan proses pembelajarannya yang berupa perbedaan metode pembelajaran, pemahaman mata kuliah, sistem ujian dan lainnya, namun juga terhadap pengurusan keperluan dan administrasi yang seringkali dilakukan secara mandiri seperti pemilihan perencanaan jadwal kuliah dan pengaturan waktu pribadi.

Di Perguruan Tinggi sendiri, tuntutan terhadap studi dapat terlihat pada tuntutan untuk meningkatkan Indeks Prestasi Akademik (IPK), desakan penyelesaian studi tepat waktu, perencanaan karir dan pencarian pekerjaan setelah lulus. Mahasiswa yang masuk ke Perguruan Tinggi yang berbeda dengan daerah asalnya, akan memiliki permasalahan yang lebih kompleks selain dari permasalahan akademik seperti halnya mengenai penyesuaian diri dengan lingkungan sosial yang berbeda latar belakang budaya, pemenuhan kebutuhan oleh diri sendiri, permasalahan mengenai kesehatan psikis dan fisik serta lain sebagainya.

Pada pelaksanaannya, mahasiswa yang tidak dapat melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan perkuliahan cenderung tingkat keberhasilan atau prestasi akademik dari aktivitas pembelajarannya pun akan rendah dan bukan tidak mungkin akan berlanjut pada pengunduran diri atau putus kuliah (*drop out*) sebelum masa studinya selesai. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria & Susandari, (2019:92) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang bersifat positif antara penyesuaian diri dengan prestasi akademik, yang artinya semakin rendah penyesuaian diri semakin rendah pula prestasi belajarnya. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 602.208 mahasiswa melakukan pengunduran diri pada tingkat pendidikan tinggi (Kemendikbud, 2020).

Melihat dari fenomena tersebut, menurut Abdullah & Muhid, (2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan *drop out* yakni terdiri dari faktor internal dari diri sendiri, faktor eksternal yang berasal dari lingkungan teman dan keluarga serta faktor akademik yang berkaitan dengan kepuasan akademik. Berkaitan dengan hal

tersebut harus adanya suatu penanganan dimulai dari penciptaan penyesuaian diri yang baik dan pencarian informasi awal yang baik pula terhadap studi yang nanti akan dijalankan agar tidak terjadinya pengunduran diri dipertengahan kegiatan studi.

Hasil penelitian dari Mamesah & Kusumiati, (2019) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri mahasiswa baru yang dapat terlihat apabila seorang mahasiswa mempunyai efikasi diri yang baik akan memiliki dampak yang baik pula dalam hal prestasi akademiknya sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut mempunyai penguasaan dan penyesuaian yang baik di lingkungan akademiknya. Melihat pengaruh dari faktor eksternal, pencapaian prestasi akademik juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan salah satunya melalui lingkungan dari teman. Hal ini sesuai dengan peneliain dari Maheni, (2019:92) yang dimana hasilnya mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dukungan dari lingkungan teman sebaya dengan prestasi atau hasil belajar mahasiswa, dan sebaliknya apabila seseorang salah memilih teman sebaya maka akan pengaruhnya akan berdampak negative dengan ditandai penurunan prestasi atau hasil belajar.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan informasi dan pra penelitian yang dilakukan kepada 57 mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2022 yang berasal dari luar daerah Jawa Barat, dapat diketahui permasalahan atau keluhan yang terjadi ialah pada kesulitan memahami penggunaan istilah bahasa sunda baik itu pada saat proses kegiatan perkuliahan maupun interaksi di lingkungan sosial. Hal ini bisa terjadi ketika ada dosen yang tidak sengaja menggunakannya pada saat pembelajaran berlangsung dan juga ketika terdapat tugas diskusi kelompok bersama dengan teman sekelas yang seringkali menggunakan bahasa daerah sehingga terjadi kendala dalam memahami apa yang sedang dibicarakan. Dalam sisi akademik lain, terlihat bahwa permasalahan yang terjadi ialah berupa belum terbiasanya menjalani sistem pembelajaran di perkuliahan yang lebih mengharuskan aktif mencari materi perkuliahan secara mandiri.

Permasalahan yang terjadi dalam sisi penyesuaian diri ialah terkait dengan adanya perbedaan kultur atau kebiasaan yang berbeda dengan daerah asal. Selain itu timbul juga permasalahan lain berkaitan dengan adanya kesulitan untuk mengatur aktivitas belajar karena harus diimbangi pula dengan pemenuhan kebutuhan pribadi dan juga adanya tantangan emosional berupa "*Home Sick*" karena jauh dari keluarga atau orang tua. Pada hasil pra penelitian selain yang telah disebutkan sebelumnya, dapat diketahui pula

presentasi nilai indeks prestasi yang didapatkan responden pada semester sebelumnya dengan permasalahan pada prestasi akademik dapat dilihat pada indeks prestasi yang ada pada rentang 2.75 – 3.00 dengan representasi sebanyak 9% yang dapat diartikan bahwa prestasi akademik pada mahasiswa baru yang berasal dari luar daerah Jawa Barat di Universitas Siliwangi masih ada yang terbilang rendah.

Melihat dari fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat berbagai tantangan bagi mahasiswa tahun pertama untuk lebih mendalami partisipasinya di Perguruan Tinggi terlebih bagi mahasiswa yang melakukan studi di luar daerah asalnya. Alasan dari penelitian ini berlandaskan pada prestasi akademik yang belum optimal sehingga akan berdampak pada harapan untuk mendapatkan keberhasilan di perguruan tinggi tidak akan tercapai dengan baik. Selain itu, jika prestasi akademik yang belum optimal ini terus berlanjut bukan tidak mungkin studi yang dijalankan mahasiswa akan terhenti sebelum masanya selesai. Keyakinan diri dan dukungan dari teman sebagai orang terdekat bagi mahasiswa dari luar daerah sangatlah diperlukan untuk membantu proses penyesuaian diri di lingkungan yang baru sehingga nantinya prestasi akademik yang dijalankan akan terbantu dengan baik.

KAJIAN TEORITIS

Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan sebuah gambaran dari hasil akademik yang telah dilakukan dengan merujuk kepada sejauh mana seseorang telah mencapai tujuan dari aktivitas belajarnya. Prestasi akademik ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam penyelesaian pendidikan seperti halnya mendapatkan gelar sarjana. Istilah mengenai prestasi akademik sendiri merupakan istilah lain yang menggambarkan hasil atau prestasi belajar. Winkel dalam Ida Bagus Made Astawa (2018:38) mengungkapkan bahwa “prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Sejalan dengan hal tersebut Spinath (2012:2) mengungkapkan bahwa “prestasi akademik adalah istilah umum yang digunakan untuk hasil kinerja di bidang intelektual seperti di Sekolah dan Universitas yang dapat diukur atau dinilai berupa angka atau huruf”. Dalam tingkat Universitas pengukuran terhadap prestasi akademik dapat tercantum dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Hasil dari prestasi akademik dapat diidentifikasi sama halnya dengan hasil belajar, untuk itu menurut Gagne dalam Zulqarnain et al., (2021:12) hasil belajar sendiri dapat terdiri atas informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, strategi kognitif dan sikap. Secara garis besar menurut Syah dalam Baharuddin & Nur Wahyuni, (2015:23-34) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan atas dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri dapat berupa kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Sedangkan faktor eksternalnya sendiri dapat berupa faktor lingkungan sosial dan faktor non sosial. Dalam faktor lingkungan sosial pengaruhnya dapat terlihat pada 3 jenis lingkungan yakni lingkungan sosial sekolah/tempat belajar, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga. Sementara faktor dari lingkungan non sosial dapat berupa lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pembelajaran.

Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri pada dasarnya menjadi salah satu bagian yang akan terus melekat pada setiap manusia dalam menjalankan perannya sebagai makhluk sosial. Menurut Schneiders dalam Vidyanindita et al., (2017:42) penyesuaian diri diartikan sebagai suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri hingga terwujud keselarasan antara keinginan dalam diri dengan apa yang diharapkan lingkungan. Dalam lingkup pendidikan istilah penyesuaian diri mengacu dapat mengacu kepada penyesuaian akademik berupa penyesuaian dalam proses pembelajaran. Bagi mahasiswa baru Schneiders berpendapat bahwa penyesuaian diri dapat dilihat melalui tiga sudut pandang yakni penyesuaian diri dilihat sebagai bentuk konformitas, sebagai adaptasi dan juga sebagai usaha penguasaan, sedangkan menurut Baker dan Siryk penyesuaian diri mahasiswa di tingkat perguruan tinggi terdiri dari 4 subskala yakni *academic adjustment*, *social adjustment*, *personal-emosional adjustment* dan *institutional adjustment*.

Semakin bertumbuh dan berkembangnya seseorang, akan semakin banyak pula penyesuaian diri yang dihadapi terutama pada seseorang yang berada di tahap remaja menuju dewasa. Penyesuaian diri pada seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti halnya menurut Schneiders dalam Darmawan Achmad, (2020:127-130) yakni melalui faktor *physical conditions* (kondisi fisik), *intellectual development and maturity*

(perkembangan intelegensi dan kedewasaan), *psychological factors* (faktor psikologis), lingkungan serta tingkat religiusitas dan kebudayaan. Penyesuaian diri diperlukan bagi mahasiswa sebagai seseorang yang akan menginjak proses kedewasaan di dunia perkuliahan agar mampu mendapatkan pengharapan yang baik dalam lingkungan Perguruan Tinggi sehingga dapat menyelesaikan masa studinya.

Self Efficacy

Bandura dalam Ghufron, (2018:69) berpendapat bahwa “efikasi merupakan keyakinan individu akan kemampuannya untuk membentuk perilaku dalam situasi tertentu”. Sejalan dengan pendapat dari hal tersebut, Tus (2020:49) mengemukakan bahwa “*concept of self efficacy focuses on the individual’s judgment on executing the course based on the situation*”. Dengan arti lain fokus dari *self efficacy* ialah terhadap kemampuan individu untuk melaksanakan sebuah tindakan berdasarkan situasi yang dihadapi.

Seseorang yang mempunyai pertimbangan kapasitas terhadap keyakinan dan kemampuannya sendiri seringkali akan mempunyai usaha yang seimbang pula dengan kapasitasnya. *Self Efficacy* juga tidak hanya bersifat yakin terhadap latihan atas kontrol diri terhadap suatu tindakan, akan tetapi juga berkaitan dengan pengaturan diri dari suatu proses berfikir, motivasi, keadaan afektif dan juga fisiologis seseorang yang akan berdampak pada penilaian diri pribadinya sendiri, apakah berkompeten dalam bidang tertentu atau tidak. Menurut Bandura dalam Ghufron & Rini, (2010:80-81) efikasi diri pada setiap individu akan berbeda satu sama lain yang dapat didasarkan kepada 3 dimensi yakni dimensi tingkat (*level/magnitude*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

Mamesah & Kusumiati, (2019:302) menyebutkan bahwa “mahasiswa baru yang merantau dan memiliki keyakinan diri yang rendah akan cenderung mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, hal tersebut dapat terlihat pada kesulitan pemahaman bahasa, dan juga penyesuaian terkait lingkungan dan cuaca yang berbeda”. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Schneiders dalam Sopiyan (2018:292) yang menyatakan bahwa “keberhasilan mahasiswa dalam melakukan penyesuaian akademis dapat dilihat dari perolehan pengetahuan dan ilmu yang dipelajari”.

Dukungan Teman Sebaya

Teman sebaya atau *peer* menurut Sasmita & Rustika (2015:282) merupakan “kelompok individu yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih

sama”. Dukungan teman sebaya diperlukan ketika seseorang mempunyai kesulitan dalam hal penyesuaian diri baik dari aspek akademik, sosial, personal emosional maupun kelekatan institusi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Cutrona dan Russell dalam Zalika & Rusmawati, (2022:73) yang menyatakan bahwa dukungan sosial secara umum mengacu pada integrasi sosial, kelekatan, pemberian penghargaan positif, kesempatan membantu, ketergantungan serta informasi dan bimbingan dari orang lain yang dapat membantu individu dalam adaptasi, menghadapi tekanan dan menghindarkannya dari kesepian. Menurut Brown dan Bowkowski dalam Novia Damayanti et al., (2021:5), teman sebaya adalah seseorang yang memiliki peran dalam kehidupan remaja. Interaksi dan dukungan dari teman sebaya biasanya dapat berupa keterbukaan, kerjasama dan pemberian pengaruh dari satu individu ke individu lain yang memiliki suatu kesamaan dalam hal rata-rata usia.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya merupakan sebuah afeksi berbentuk dukungan dari lingkungan pertemanan ketika seseorang sedang mengalami berbagai kesulitan dan tekanan. Melalui hal tersebut, individu yang sedang mengalami tekanan atau kesulitan akan merasa mempunyai dorongan untuk menghadapi permasalahan yang terjadi.

Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pendatang yang jauh dari orang tua, teman sebaya memiliki peran tersendiri untuk membantu menghadapi rutinitas perkuliahan. Teman sebaya yang dimaksud bisa terdiri dari teman satu kelas atau satu jurusan maupun teman di lingkungan tempat tinggal sementara (kos). Hubungan yang akrab dan dukungan yang baik dari teman yang ada di lingkungan terdekat seseorang akan menimbulkan terciptanya rasa aman, dan nyaman sehingga penyesuaian diri yang baik akan terjadi dan imbasnya akan mengurangi tingkat stress yang dialami. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tionardi, (2018:3733) yang menyatakan bahwa hal yang membuat mahasiswa dapat merasa nyaman di lingkungan perkuliahan adalah karena adanya orang-orang atau teman yang ramah dan baik serta menerima mereka di kehidupan perkuliahan.

Bagi mahasiswa pendatang, pengaruh dukungan teman sebaya akan memiliki arti tersendiri karena sebagai orang yang jauh dari tempat tinggal, dukungan tersebut akan menimbulkan rasa dihargai dan merasakan mempunyai keluarga yang lain yang mendukung aktivitas akademik yang dijalankan. Melihat dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mempunyai dukungan dari teman sebaya bagi mahasiswa

pendatang akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri dan juga prestasi ataupun hasil belajarnya.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif survey dengan tujuan dari penelitian kuantitatif ialah bukan sekedar menjelaskan masalah akan tetapi menghasilkan generalisasi. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan ialah mahasiswa dan mahasiswi tahun pertama di Universitas Siliwangi yang berasal dari luar daerah Jawa Barat yakni sebanyak 200 orang dan teknik pengambilan sampel yang dilakukan ialah menggunakan sampel jenuh yang dimana teknik penentuan sampelnya mengambil semua populasi yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ialah berupa pengisian kuisioner atau angket yang sifatnya tertutup dan responden hanya tinggal memilih opsi jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ada beberapa uji analisis data yang dilakukan diantaranya uji analisis instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, uji reliabilitas, uji multilinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis yakni menggunakan analisis jalur/*path analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikarenakan subjek penelitian merupakan mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2022 tingkat sarjana (S1) dan diploma (D3) yang berasal dari luar daerah Jawa Barat, maka tempat penelitian akan dilaksanakan di lingkungan Universitas Siliwangi Tasikmalaya, yakni di Jalan Siliwangi No.24 Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya dan juga di Kampus II Universitas Siliwangi yang terletak di Mugarsari Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini sendiri dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023

Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa (Sub Struktur-1)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2022 yang berasal dari luar daerah Jawa Barat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara *self efficacy* dan dukungan teman sebaya terhadap penyesuaian diri. Nilai untuk seberapa besarnya pengaruh variabel independen *self efficacy* dan dukungan teman sebaya terhadap penyesuaian diri secara parsial/sendiri-

DETERMINASI PENYESUAIAN DIRI YANG DIPENGARUHI SELF EFFICACY
DAN DUKUNGAN TEMAN BERIMPLIKASI PADA PRESTASI AKADEMIK

sendiri dapat juga dapat dilihat dari nilai Beta atau *Standardized Coefficients*. Hasil dari uji t pada Sub Stuktur-1 dapat terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Sub Stuktur-1

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Self Efficacy (X1)	0,613	0,066	0,501	9,311	0,000
Dukungan Teman Sebaya (X2)	0,271	0,040	0,365	6,788	0,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pengaruh variabel *self efficacy* terhadap variabel penyesuaian diri ialah sebesar 0,501 atau jika dibuat persen menjadi 50,1%. Pengaruh tersebut juga dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi/probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Pada nilai t hitung dapat terlihat bahwa t hitung (9,311) > t tabel (1,972). Sementara pengaruh dari variabel dukungan teman sebaya terhadap variabel penyesuaian diri ialah sebesar 0,365 atau jika dibuat persen menjadi 36,5%. Pengaruh tersebut juga dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi/probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Pada nilai t hitung dapat terlihat bahwa t hitung (6,788) > t tabel (1,972), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh secara langsung terhadap penyesuaian diri.

Pengaruh *Self Efficacy*, Dukungan Teman Sebaya dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Akademik (Sub Stuktur-2)

Tabel 2. Hasil Statistik Sub Stuktur-2

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Self Efficacy (X1)	0,632	0,084	0,517	7,508	0,000
Dukungan Teman Sebaya (X2)	0,052	0,047	0,070	1,095	0,275
Penyesuaian Diri (Z)	0,195	0,076	0,196	2,576	0,011

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pengaruh variabel *self efficacy* terhadap variabel prestasi akademik ialah sebesar 0,517 atau jika dibuat persen menjadi 51,7%. Pengaruh tersebut juga dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi/probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Pada nilai t hitung dapat terlihat bahwa t hitung (7,508) > t tabel (1,972) yang dapat diambil kesimpulan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik. Sedangkan besaran pengaruh variabel dukungan teman sebaya terhadap variabel prestasi akademik ialah sebesar 0,070 atau jika dibuat persen menjadi 7%. Pengaruh tersebut tidak dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi/probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar 0,275 atau lebih besar dari 0,05. Pada nilai t hitung dapat terlihat bahwa t hitung (1,095) < t tabel (1,972) yang artinya dukungan teman sebaya tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik

Pengaruh variabel penyesuaian diri terhadap variabel prestasi akademik yakni sebesar 0,196 atau jika dibuat persen menjadi 19,6%. Pengaruh tersebut juga dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi/probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar 0,011 atau lebih kecil dari 0,05. Pada nilai t hitung dapat terlihat bahwa t hitung (2,576) > t tabel (1,972) yang dapat diambil kesimpulan bahwa penyesuaian diri berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik.

Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Akademik melalui Penyesuaian Diri Sebagai Variabel Intervening

Diketahui berdasarkan hasil pada kedua sub sebelumnya dapat diketahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap prestasi akademik memiliki pengaruh langsung sebesar 0,517 (PY_2X_1), sedangkan untuk pengaruh tidak langsung melalui penyesuaian diri adalah perkalian nilai beta X_1 terhadap Z (PY_1X_1) dengan nilai beta dari Z terhadap Y (PY_1PY_2) yaitu $0,501 \times 0,196 = 0,098$. Maka pengaruh total yang diberikan X_1 terhadap Y melalui Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yakni sebesar $0,517 + 0,098 = 0,615$. Sedangkan pengaruh dari dukungan teman sebaya secara langsung ialah sebesar 0,070 dan untuk pengaruh tidak langsung melalui penyesuaian diri adalah perkalian nilai beta X_2 terhadap Z (PY_1X_2) dengan nilai beta dari Z terhadap Y (PY_1PY_2) yaitu $0,365 \times 0,196 = 0,071$. Maka pengaruh total yang diberikan X_2 terhadap Y melalui Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yakni sebesar $0,070 + 0,071 = 0,141$.

*DETERMINASI PENYESUAIAN DIRI YANG DIPENGARUHI SELF EFFICACY
DAN DUKUNGAN TEMAN BERIMPLIKASI PADA PRESTASI AKADEMIK*

Adapun untuk mengetahui hubungan signifikan atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening dilakukan uji *sobel test*. Rumus dari *sobel test* sendiri yakni sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2)}}$$

Keterangan :

a = Koefisien regresi antara variabel independen

b = Koefisien regresi antara variabel mediasi/intervening

Sa = Standar error pada koefisien 1

Sa = Standar error pada koefisien 2

Koefisien (a) dan *standar error* (sa) dari variabel *self efficacy* dan dukungan teman sebaya terhadap penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 3 sementara untuk koefisien (b) dan *standar error* (sb) dari variabel intervening penyesuaian diri terhadap prestasi akademik dapat terlihat pada tabel 4.

Tabel 3. Koefisien dan Standar Error Variabel X1 dan X2 Terhadap Z

Variabel	Coefficients	Standar Error
Self Efficacy (X1)	0,501	0,066
Dukungan Teman Sebaya (X2)	0,365	0,040

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Peneliti, 2023

Tabel 4. Koefisien dan Standar Error Variabel Z Terhadap Y

Variabel	Coefficients	Standar Error
Penyesuaian Diri (Z)	0,196	0,076

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Peneliti, 2023

1. Pengaruh *Self Efficacy* (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y) melalui Penyesuaian Diri (Z)

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2)}}$$

$$Z = \frac{(0,196)(0,501)}{\sqrt{(0,196)^2(0,066)^2 + (0,501)^2(0,076)^2 + (0,066)^2(0,076)^2}}$$

$$Z = \frac{0,0982}{\sqrt{(0,038 \times 0,004) + (0,251 \times 0,006) + (0,004 \times 0,006)}}$$

$$Z = \frac{0,0982}{\sqrt{(0,00015) + (0,00151) + (0,00002)}}$$

$$Z = \frac{0,0982}{\sqrt{0,000168}}$$

$$Z = \frac{0,0982}{0,041}$$

$$Z = 2,395$$

Pengaruh tidak langsung melalui variabel intervening/mediasi dapat dilihat dengan membandingkan hasil dari perhitungan *sobel test* dengan t tabel. Berdasarkan hasil *sobel test* antara variabel self efficacy (X1) terhadap variabel prestasi akademik (Y) melalui variabel penyesuaian diri (Z), dapat terlihat hasil dari uji *sobel test* yakni sebesar 2,395 yang juga dapat diidentifikasi sebagai nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,972) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung antara variabel *self efficacy* (X1) terhadap variabel prestasi akademik (Y) melalui variabel penyesuaian diri (Z).

2. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Akademik melalui Penyesuaian Diri (Z)

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2)}}$$

$$Z = \frac{(0,196)(0,365)}{\sqrt{(0,196)^2(0,040)^2 + (0,365)^2(0,076)^2 + (0,040)^2(0,076)^2}}$$

$$Z = \frac{0,07154}{\sqrt{(0,038 \times 0,002) + (0,133 \times 0,006) + (0,002 \times 0,006)}}$$

$$Z = \frac{0,07154}{\sqrt{(0,00008) + (0,00080) + (0,00001)}}$$

$$Z = \frac{0,07154}{\sqrt{0,00089}}$$

$$Z = \frac{0,07154}{0,030}$$

$$Z = 2,385$$

Berdasarkan hasil *sobel test* tersebut dapat diketahui hasil yakni sebesar 2,385 yang juga dapat diidentifikasi sebagai nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,972) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung antara variabel dukungan teman sebaya (X2) terhadap variabel prestasi akademik (Y) melalui variabel penyesuaian diri (Z).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan dukungan teman teman sebaya berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap penyesuaian diri mahasiswa angkatan 2022 Universitas Siliwangi yang berasal dari luar daerah Jawa Barat. Dalam penelitian ini pula dapat diketahui bahwa *self efficacy* dan penyesuaian diri berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik, berbanding terbalik dengan dukungan teman sebaya yang tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Tidak adanya pengaruh langsung dari dukungan teman sebaya terhadap prestasi akademik diduga karena responden atau sampel yang dipilih dari penelitian ini ialah mahasiswa tingkat pertama atau angkatan 2022 yang berasal dari luar daerah Jawa Barat. Hal tersebut terjadi karena lingkup pertemanan pada mahasiswa tingkat pertama cenderung masih kecil dibandingkan dengan mahasiswa tingkat lain yang kemungkinan lebih luas lingkungan pertemanannya karena sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan. Pada mahasiswa tingkat pertama juga, dirasa sifat untuk bersaing dengan orang lain dapat terbilang tinggi, dan hal ini menyebabkan adanya sifat kompetitif dan adanya rasa egosentris karena berfokus pada pencapaian diri sendiri. Hal tersebut relevan dengan penelitian dari Fitriani, (2020) yang menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar tersebut dikarenakan ada faktor lain seperti halnya ada perbedaan dari dukungan teman sebaya disekolah dan dirumah selain itu faktor lain ialah adanya kebingunan dalam menentukan teman sebaya yang menjadi fokus perhatian. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung antara *self efficacy* dan dukungan teman sebaya melalui penyesuaian diri

terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2022 yang berasal dari luar daerah Jawa Barat.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Sesuai dengan hasil penelitian, peningkatan dalam keberhasilan dari prestasi akademik dipengaruhi setidaknya oleh 3 hal yakni *self efficacy*, dukungan teman sebaya dan penyesuaian diri yang baik. Peningkatan prestasi akademik melalui *self efficacy* dapat dilakukan dengan yakin terhadap kemampuan pada diri sendiri untuk tetap bertahan dalam tekanan akademik seperti menyelesaikan tugas sesuai kemampuan dan *deadline*, serta tidak menghindar dan mampu memikirkan solusi ketika terjadi suatu permasalahan. Dalam hal dukungan teman sebaya, bisa dilakukan dengan membuat kelompok diskusi dan terbuka kepada teman terhadap permasalahan yang sedang dihadapi sehingga nantinya akan timbul nasihat serta bimbingan terhadap hal tersebut. Selain itu prestasi akademik juga dapat dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung melalui penyesuaian diri oleh karena itu diperlukan adanya proses interaksi yang intens di lingkungan yang ditempati, baik itu di lingkungan kampus maupun di lingkungan tempat tinggal sementara (Kos) sehingga nantinya akan lebih mampu menempatkan diri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung antara dukungan teman sebaya terhadap prestasi akademik, oleh karena itu disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prestasi akademik dapat menggunakan indikator lain yang lebih berfokus kepada dukungan terhadap lingkup akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A. W., & Muhid, A. (2021). Social Support, Academic Satisfaction, and Student Drop Out Tendency/ Dukungan Sosial, Academic Satisfaction, dan Kecenderungan Drop Out pada Mahasiswa. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 18(1), 174–187. <https://doi.org/10.18860/psikoislamika.v18i1.11546>
- Baharuddin, & Nur Wahyuni, E. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran* (1st ed.). AR-RUZZ MEDIA.
- Darmawan Achmad, A. (2020). Karakter Siswa Muslim. In S. Nurjan (Ed.), *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam* (1st ed.). WADE Group.

- Fitria, Z., & Susandari, S. (2019). Hubungan antara College Adjustment dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA Angkatan 2017 yang Berprestasi Rendah. *Prosiding Psikologi*.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/14200>
- Fitriani, F. (2020). Pengaruh Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 1 Salomekko. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 1, 1. <https://doi.org/10.32332/linear.v1i1.2165>
- Ghufron, M. N. (2018). Penyesuaian Akademik Tahun Pertama Ditinjau Dari Efikasi Diri Mahasiswa. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 1(1).
<https://doi.org/10.21043/konseling.v1i1.3860>
- Ghufron, N., & Rini, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.); 1st ed.). AR-RUZZ MEDIA.
- Ida Bagus Made Astawa. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbud. (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi (Higer Education Statistic) 2020*. PDDikti Kemendikbud, 81–85. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/publikasi>
- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>
- Mamesah, T. S., & Kusumiati, R. Y. . (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Provinsi Ntt Yang Merantau Di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Psikologi Konseling*, 14(1), 317–329.
<https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13728>
- Novia Damayanti, Muhimmatul Hasanah, & Indah Fajrotuz Zahro. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.250>
- Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280–289. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i02.p16>
- Sopiyanti, F. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 289–304.
<https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.2197>
- Spinath, B. (2012). Academic Achievement. In *Encyclopedia of Human Behaviour* (2nd ed., pp. 1–8). Elsevier.
- Tionardi, E. F. (2018). *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2*. Calyptra, 2(2), 1–12.
- Tus, J. (2020). Self – Concept, Self – Esteem, Self – Efficacy and Academic Performance of the Senior High School Students. *International Joournal Of Research Culture Society*, 4(10), 45–59.

- Vidyanindita, A. N., Agustin, R. W., & Setyanto, A. T. (2017). Perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari konsep diri dan tipe kepribadian antara mahasiswa lokal dan perantau di fakultas kedokteran universitas sebelas maret self-adjustment difference viewed from self-concept and personality types among local and sojour. *Jurnal Wacana*, 9(1), 39–52.
- Zalika, R. D. Z., & Rusmawati, D. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren Kelas X Ma Ribatul Muta'Allimin Pekalongan. *Jurnal EMPATI*, 11(2), 72–79. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.34426>
- Zulqarnain, Z., Sifillah Al Faruq, S., & Sukatin, S. (2021). *Psikologi Pendidikan* (S. Sukatin (ed.); 1st ed.). DEEPUBLISH.